

Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas 8 SMPN 20 Tasikmalaya Berdasarkan Kategori Fonologi

Neng Elis Handayani¹, Rifa Fauziah Salma², Lisa Herlina³,
Ai Siti Nurjamilah⁴

¹⁻⁴ Universitas Siliwangi, Indonesia

Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kota Tasikmalaya 46115.

222121097@student.unsil.ac.id, 222121138@student.unsil.ac.id, 222121145@student.unsil.ac.id,
aisitinurjamilah@unsil.ac.id

Abstract. *When conducting research, many language errors were found in the writing of observation reports in class 8A of SMP 20 Tasikmalaya. The approach used is descriptive qualitative combined with language error analysis theory. Research data on student learning outcomes is in the form of 36 texts. Data was collected using interview and observation techniques. The research results showed that there were 25 students who made mistakes and 11 students who did not make mistakes, especially at the phonological level. The purpose of this research is to determine the level of success of students in writing observation report texts.*

Keywords: *Analysis of language errors, phonology, observation report text*

Abstrak. *Pada saat melakukan penelitian banyak ditemukan kesalahan berbahasa pada penulisan teks laporan hasil observasi di kelas 8 SMP 20 Tasikmalaya. Metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu deskriptif kualitatif dan menggunakan teori analisis kesalahan berbahasa. Data penelitian hasil belajar siswa berupa teks LHO yang berjumlah 36 teks. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa 25 siswa melakukan kesalahan dan 11 siswa tidak melakukannya, khususnya pada tataran fonologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menulis laporan teks yang menggambarkan hasil observasi.*

Kata kunci: *Analisis kesalahan berbahasa, fonologi, teks laporan hasil observasi.*

1. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Bahasa menjadi suatu hal yang tidak bisa lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia, karena bahasa termasuk ke dalam budaya masyarakat. Bahasa memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, salah satunya sebagai cara untuk berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu, bahasa memiliki aturan kebahasaan yang harus diperhatikan guna terciptanya proses interaksi yang baik. Namun, pada faktanya aturan kebahasaan tersebut masih sering dihiraukan, sehingga dapat menimbulkan kesalahan berbahasa. Menurut Tarigan (1990: 6-8) analisis kesalahan berbahasa adalah prosedur yang digunakan oleh guru dan peneliti bahasa untuk mengumpulkan data, mengemukakan kesalahan dalam data, memberikan penjelasan tentang kesalahan tersebut, mengklarifikasi kesalahan berdasarkan faktor penyebab, dan menyebarkan tingkat kesalahan tersebut yang sejalan dengan pendapat sebelumnya, Crystal (dalam pateda, 2015:32) mengatakan bahwa analisis kesalahan digunakan untuk mengidentifikasi, mengklarifikasikan,

dan menginterpretasikan kesalahan siswa yang belajar bahasa kedua atau bahasa asing dengan menggunakan teori dan prosedur linguistik.

Analisis kesalahan berbahasa memiliki beberapa tujuan yang harus diperhatikan. Menurut Tarigan (2021) tujuan analisis kesalahan berbahasa sebagai berikut:

- a. Untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk membuat atau menarik kesimpulan-kesimpulan tentang proses belajar bahasa.
- b. Untuk memberitahu indikasi atau petunjuk kepada para guru dan para pengembang kurikulum, bagaimana dari bahasa sasaran yang paling sulit diproduksi oleh siswa dengan baik dan benar, setiap kesalahan mana yang paling menyukarkan atau mengurangi kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik.

Analisis kesalahan berbahasa terdiri dari beberapa langkah, menurut Ellis dan Tarigan (2021). Yang pertama adalah mengumpulkan sampel kesalahan (korpus), menemukan kesalahan atau kekurangan, memberikan penjelasan, memberikan klarifikasi, dan terakhir adalah mengevaluasi kesalahan. Menurut Chaer (2012), cabang linguistik yang dikenal sebagai fonologi mempelajari bunyi-bunyi yang muncul dalam suatu bahasa. Wijana (2011) mendukung perspektif ini dengan menyatakan bahwa fonologi adalah cabang studi linguistik yang mempelajari semua aspek bunyi bahasa, termasuk pembagian fonetik dan fonemik. Fonologi sangat penting untuk pelafalan bunyi-bunyi, yang membentuk interaksi komunikatif, menurut Chaer dan Wijana. Menurut Roger Lois dalam Achmad dan Krisanjaya (2007:14), fonologi memiliki arti yang luas dan sempit, dan mencakup fonemik dan fonetik dalam definisi yang luasnya. Berdasarkan pendapat Chaer dan Wijana, dapat disimpulkan bahwa fonologi sangat penting untuk pelafalan, yang membentuk semua interaksi yang berkomunikasi. Menurut Roger Lois dalam Achmad dan Krisanjaya (2007:14), fonologi memiliki arti luas dan sempit. Dengan definisi yang luas, fonologi mencakup fonemik dan fonetik. Fonologi menjelaskan kesalahan bahasa sebagai akibat dari perangkat ucap manusia, yang menghasilkan suara bahasa yang salah serta pemahaman yang berbeda dalam penggunaan bahasa lisan maupun tulis. Sementara itu, Setyawati (2010:23) menggambarkan beberapa jenis kesalahan fonologis, seperti penambahan, penghilangan, dan perubahan fonem.

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang memberikan informasi tentang hasil analisis yang sistematis dan menyeluruh berdasarkan sudut pandang keilmuan. Menurut Kosasih mengemukakan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyuguhkan informasi yang membahas mengenai hasil analisis yang sistematis dan menyeluruh berdasarkan sudut pandang keilmuan.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 20 Tasikmalaya kelas 8A mengenai teks laporan hasil observasi dengan jumlah 36 siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan teknik dokumentasi. Prosedur penulisan ini mengadaptasi model pengembangan dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi. Objek penelitian ini adalah siswa kelas 8A SMPN 20 Kota Tasikmalaya. Penulis melakukan observasi terhadap objek penelitian guna mengetahui kesalahan berbahasa dalam teks laporan hasil observasi. Data yang digunakan dalam penulisan ini berupa data hasil belajar siswa menulis teks laporan hasil observasi. Selain itu, terdapat data pendukung berdasarkan informasi perpustakaan dari berbagai sumber pustaka, seperti buku elektronik, jurnal ilmiah, karya penelitian ilmiah, dan artikel dari media elektronik. Analisis data dalam penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan teknik deskriptif. Informasi yang didapatkan lalu disusun, diinterpretasikan, dan dianalisa untuk memberi penjelasan gambaran terhadap objek penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Nama	Kategori Linguistik	Jenis Kesalahan	Analisis Kesalahan Berbahasa				
				Mengidentifikasi kata/kalimat yang salah	Bentuk Perbaikan	Menjelaskan unsur kesalahan	Frekuensi kesalahan/kekeliruan	Prediksi terjadi kesalahan/kekeliruan
1.	Abdul Majid	Fonologi	Perubahan fonem	Karnipora	Karnivora	Penulisan fonem /p/ pada kata karnipora sedangkan fonem yang benar menggunakan /v/	Kekeliruan	Karena ketidaktahuan siswa dalam penulisan yang benar
			Penambahan fonem	Perkelahian	Perkelahian	Penambahan fonem /y/ pada kata perkelahian	Kekeliruan	Karena beranggapan siswa ketika mendengar kata tersebut terdengar terdapat fonem /y/
2.	Adam Geurilya Mart	Fonologi	Perubahan fonem	Manpaat	Manfaat	Perubahan fonem /f/ menjadi fonem /p/	Kekeliruan	Kekeliruan dalam penulisan fonem

			Pengurangan fonem	1. Yg 2. Dg 3. Negri	1. Yang 2. Dengan 3. Negeri	1. Pengurangan penulisan fonem /a/ dan /n/ 2. Pengurangan penulisan fonem /e/, /n/, /a/ 3. Pengurangan fonem /e/ pada kata tersebut.	1. Kesalahan 2. Kesalahan 3. Keskeliruan	1. Karena terjadi beberapa kali. 2. Karena terjadi beberapa kali. 3. Terjadinya tidak tertulis atau tertinggal fonem /e/
3.	Adi Thio Permana	Fonologi	Perubahan atau penambahan fonem	Setraberri	Stroberi / Strawberry	Jika dalam KBBI penuliannya adalah Stroberi, sedangkan dalam Bahasa Inggris Strawberry, maka adanya penambahan fonem /e/	Kekeliruan	Terjadi karena siswa belum mengetahui penulisan yang benar yang sesuai KBBI atau Bahasa Inggris.
			Pengurangan fonem	1. Setraberri 2. Yg	1. Stroberi / Strawberry 2. Yang	1. Jika dalam KBBI penuliannya adalah Stroberi, sedangkan dalam Bahasa Inggris Strawberry, maka adanya pengurangan fonem /w/ 2. Pengurangan penulisan fonem /a/ dan /n/	1. Keskeliruan 2. Kesalahan	1. Terjadi karena siswa belum mengetahui penulisan yang benar yang sesuai KBBI atau Bahasa Inggris. 2. Kesalahan karena terjadi beberapa kali.
4.	Agil Saputra	Fonologi	Pengurangan fonem	Yg	Yang	Pengurangan penulisan fonem /a/ dan /n/	Kesalahan	Kesalahan karena terjadi beberapa kali.

5.	Alfi Nailul Athhar	Fonologi	Pengurangan fonem	1. Belang 2. Bergizi	1. Belang 2. Bergizi	1. Pengurangan penulisan fonem /l/ dan /a/. 2. Pengurangan penulisan fonem /i/	1. Kekeliruan 2. Kekeliruan	Terjadi karena kurangnya konsentrasi.
6.	Algiansyah	Fonologi	Pengurangan fonem	1. Dilm 2. Yg 3. Dgn	1. Dalam 2. Yang 3. Dengan	1. Pengurangan penulisan fonem /a/ 2. Pengurangan penulisan fonem /a/ dan /n/ 3. Pengurangan penulisan fonem /e/, /n/ dan /a/	Kesalahan	Terjadi karena kebiasaan ketika menulis kata-kata tersebut.
7.	Alip Rahman Sidik	Fonologi	Pengurangan fonem	Dgn	Dengan	Pengurangan penulisan fonem /e/, /n/ dan /a/	Kekeliruan	Kurangnya konsentrasi.
8.	Alna Nur Ja'alna	Fonologi	-	-	-	-	-	-
9.	Athifa Hasna Fauziyah	Fonologi	-	-	-	-	-	-
10.	Aulia Sri Wijiantini	Fonologi	Pengurangan fonem	Yg	Yang	Pengurangan penulisan fonem /a/ dan /n/	Kesalahan	Terjadi karena kebiasaan ketika menulis kata tersebut.
11.	Ayneu Putri	Fonologi	-	-	-	-	-	-
12.	Gian Nova Ramadhani	Fonologi	-	-	-	-	-	-
13.	Havizah	Fonologi	Pengurangan fonem	Ult	Ulat	Pengurangan penulisan fonem /a/	Kekeliruan	Terjadi karena kurangnya konsentrasi.

			Perubahan fonem	Motip	Motif	Harusnya fonem /f/ bukan fonem /p/	Kekeliruan	Ketidaktahuan mengenai penempatan fonem yang benar.
14.	Ilham Muhamad Yusup	Fonologi	-	-	-	-	-	-
15.	Iqbal Saiful Rizal	Fonologi	-	-	-	-	-	-
16.	Keyza Aprilliana	Fonologi	-	-	-	-	-	-
17.	M Fahrul roji	Fonologi	Pengurangan fonem	Yg	Yang	Pengurangan penulisan fonem /a/ dan /n/	Kesalahan	Karena terjadi beberapa kali.
18.	Maulida Azyyati	Fonologi	-	-	-	-	-	-
19.	Mita Puspita Sari	Fonologi	1. Pengurangan fonem 2. Penambahan fonem 3. Perubahan Fonem	-	-	-	-	-
20.	Muhamad Aidil Nugraha	Fonologi	1. Pengurangan fonem 2. Penambahan fonem	1. Yg 2. Tembat 3. Pencinta 4. Bayak 5. Biasaya 6. Mencapani 7. Sementra	1. Yang 2. Tempat 3. Pecinta 4. Banyak 5. Biasanya 6. Mencapai 7. Sementara	1. Pengurangan fonem /a/ dan /n/ pada kata yang. 2. Perubahan fonem /b/ dan /p/ pada kata tempat. 3. Penambahan fonem /n/ pada kata pecinta. 4. Pengurangan fonem /n/ pada kata banyak.	Kesalahan : 1. Kata yg, karena dilakukan sebanyak 8 kali. Kekeliruan: 1. Tembat 2. Pencinta 3. Bayak 4. Biasaya	Terjadi kesalahan bisa jadi karena ketidaktahuan anak untuk menyingkat suatu kata. Serta terjadi kekeliruan bisa jadi karena kurangnya konsentrasi anak.

						5. Pengurangan fonem /n/ pada kata biasanya. 6. Penambahan fonem /n/ pada kata mencapai. 7. Pengurangan fonem /a/ pada kata sementara, sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan KBBI.	5. M 6. Se mentra. Kekeliruan tersebut terjadi hanya satu kali.	
21.	Muhammad Andri Ardiansyah	Fonologi	1. Pengurangan fonem 2. Penambahan fonem	1. Dgn 2. Ke dalam 3. Pantani 4. Yg 5. Topogra	1. Dengan 2. Ke dalam 3. Pantai 4. Yang 5. Topografi	1. Pengurangan fonem /e/, /n/, dan /a/ pada kata dengan. 2. Pengurangan fonem /a/ dan /n/ pada kata ke dalam. 3. Penambahan fonem /n/ pada kata pantani. 4. Pengurangan fonem /a/ dan /n/ pada kata yang. 5. Pengurangan fonem /f/ dan /i/ pada kata topografi.	Kesalahan : 1. Dgn 2. Yg, karena dilakukan sebanyak 3 dan 5 kali. Kekeliruan: 1. Ke dalam 2. Pantani 3. Topogra	Kesalahan dan kekeliruan yang dilakukan oleh anak tersebut bisa jadi karena ketidaktahuan serta kekurangan fokus si anak.
22.	Muhammad Desta Apriana	Fonologi	1. Perubahan fonem 2. Pengurangan fonem	1. Utk 2. Pedaging 3. Trsbt 4. Dimkan 5. Dll	1. Untuk 2. Pedaging 3. Tersebut 4. Dimakan 5. Dan lain-lain	1. Pengurangan fonem /n/ dan /u/ pada kata untuk. 2. Penambahan fonem /n/ pada kata pedaging.	Kekeliruan: 1. Ut 2. Pe ndaging 3. Tr sbt 4. Di mkan	Kekeliruan yang dilakukan oleh anak dapat disebabkan oleh kurang kefokusannya si anak.

						3. Pengurangan fonem /e/, /e/, dan /u/ pada kata tersebut. 4. Pengurangan fonem /a/ pada kata dimakan. 5. Pengurangan fonem /a/, /n/, /a/, /i/, /n/, a/, /i/, dan /n/ pada kata dan lain-lain.	5. Dll	
23.	Nazrul Mutaqin	Fonologi	1. Penambahan fonem 2. Pengurangan fonem	1. Klasifikasi 2. Golongan 3. Dikelompokkan 4. Cupang 5. Berjenis 6. Akuariup 7. Mengganti	1. Klasifikasi 2. Golongan 3. Dikelompokkan 4. Cupang 5. Berjenis 6. Akuarium 7. Mengganti	1. Perubahan fonem /p/ pada kata klasifikasi. 2. Pengurangan fonem /n/ pada kata golongan. 3. Pengurangan fonem /e/ dan /k/ pada kata dikelompokkan. 4. Pengurangan fonem /u/ pada kata cupang. 5. Pengurangan fonem /s/ pada kata berjenis. 6. Perubahan fonem /p/ pada kata akuarium. 7. Pengurangan fonem /g/ pada kata mengganti.	Kekeliruan: 1. Klasi-pikas 2. Golongan 3. Diklompokan 4. C-pang 5. Ber-jeni 6. Akuariup 7. M-enganti	Kekeliruan yang dilakukan oleh anak dapat disebabkan oleh kurang kefokus-an si anak.
24.	Nuni Aini	Fonologi	Perubahan fonem	1. Jantang 2. Karna	1. Jantan 2. Karena	1. Penambahan fonem /g/	Kesalahan : 1. Karna,	Kesalahan dan kekeliruan yang dilakukan oleh anak tersebut bisa jadi

						pada kata jantan. 2. Pengurangan fonem /e/ pada kata karena.	kesalahan tersebut diulang sebanyak 2 kali. Kekeliruan: 1. Jantang	karena ketidaktahuan serta kekurangan fokus si anak.
25.	Putri Nika Fauziah	Fonologi	1. Penambahan fonem 2. Pengurangan fonem	1. Mampaat	1. Manfaat	1. Perubahan fonem /m/ dan /p/ pada kata manfaat	Kekeliruan: 1. Mampaat	Kekeliruan yang terjadi bisa disebabkan oleh ketidakfokusan anak.
26.	Radit Pratama	Fonologi	Pengurangan fonem	1. Pedaging 2. Yg 3. Dll 4. Lainnya	1. Pedaging 2. Yang 3. Dan lain-lain 4. Lainnya	1. Penambahan fonem /n/ pada kata pedaging. 2. Pengurangan fonem /a/ dan /n/ pada kata yang. 3. Pengurangan fonem /a/, /n/, /a/, /i/, /n/, /a/, /i/, dan /n/ pada kata dan lain-lain 4. Pengurangan fonem /n/ pada kata lainnya.	Kesalahan : 1. Yg, diulang sebanyak 2 kali Kekeliruan: 1. Pedaging 2. Dll 3. Lainnya	Kesalahan dan kekeliruan yang dilakukan oleh anak tersebut bisa jadi karena ketidaktahuan serta kekurangan fokus si anak.
27.	Rafa Abdul Roopi	Fonologi	Pengurangan fonem	1. Utk 2. Tdk	1. Untuk 2. Tidak	1. Pengurangan fonem /n/ dan /u/ pada kata untuk. 2. Pengurangan fonem /i/ dan /a/ pada kata tidak.	Kesalahan : 1. Utk, diulang sebanyak 2 kali. Kekeliruan: 1. Tdk	Kesalahan dan kekeliruan yang dilakukan oleh anak tersebut bisa jadi karena ketidaktahuan serta kekurangan fokus si anak.
28.	Rafly Idry Prima di	Fonologi	Pengurangan fonem	1. Pemeliharaan	1. Pemeliharaan	1. Pengurangan fonem /a/ dan /n/ pada kata pemeliharaan.	Kekeliruan: 1. Pemeliharaan	Kekeliruan yang dilakukan oleh anak dapat disebabkan oleh kurang kefokusannya.

29.	Raifa Raudhatul Rahmah	Fonologi	1. Pengurangan fonem 2. Penambahan fonem 3. Perubahan fonem	1. Negeri	1. Negeri	1. Pengurangan fonem /e/ pada kata negeri.	Kekeliruan: 1. Negeri	Kekeliruan yang dilakukan oleh anak dapat disebabkan oleh kurang kefokusannya si anak.
30.	Rijvi Al Aziz	Fonologi	1. Pengurangan fonem 2. Penambahan fonem 3. Perubahan fonem	1. Yg 2. Unggan 3. Dagig 4. Pendaging 5. Lainnya	1. Yang 2. Unggas 3. Daging 4. Pedaging 5. Lainnya	1. Pengurangan fonem /a/ dan /n/ pada kata yang. 2. Perubahan fonem /s/ pada kata unggas. 3. Pengurangan fonem /n/ pada kata daging. 4. Penambahan fonem /n/ pada kata pedaging. 5. Pengurangan fonem /n/ pada kata lainnya.	Kekeliruan: 1. Yg 2. Unggan 3. Dagig 4. Pendaging 5. Lainnya	Kekeliruan yang dilakukan oleh anak dapat disebabkan oleh kurang kefokusannya si anak.
31.	Riswandi	Fonologi	Pengurangan fonem	1. Ungas 2. Yg 3. Pilihara 4. Dgn 5. Pendaging 6. Lainnya 7. Kebanyakan 8. Pemeliharaannya 9. Dan lainnya 9. Dll	1. Unggas 2. Yang 3. Pelihara 4. Dengan 5. Pedaging 6. Lainnya 7. Kebanyakan 8. Pemeliharaannya 9. Dan lainnya	1. Pengurangan fonem /g/ pada kata unggas. 2. Pengurangan fonem /a/ dan /n/ pada kata yang. 3. Perubahan fonem /e/ pada kata pelihara. 4. Pengurangan fonem /e/, /n/, dan /a/ pada kata dengan. 5. Penambahan	Kesalahan: 1. Yg, kesalahan tersebut diulang sebanyak 3 kali. Kekeliruan: 1. Ungas 2. Pilihara 3. Dgn 4. Pendaging 5. Lainnya	Kesalahan dan kekeliruan yang dilakukan oleh anak tersebut bisa jadi karena ketidaktahuannya serta kekurangan fokus si anak.

						fonem /n/ pada kata pedaging. 6. Pengurangan fonem /n/ pada kata lainnya. 7. Pengurangan fonem /n/ pada kata kebanyakan. 8. Perubahan dan pengurangan fonem /e/ dan /a/ pada kata pemeliharaannya. 9. Pengurangan fonem /a/, /n/, /a/, /i/, /n/, /a/, /i/, dan /n/ pada kata dan lain-lain.	6. K ebyakan 7. Pe miharanya 8. DI l	
32.	Salfa Nadira Zahra	Fonologi	-	1. Dsb 2. Tektur	1. Dan sebagainya 2. Tektur	1. Pengurangan fonem /a/, /n/, /e/, /a/, /g/, /a/, /i/, /n/, /y/, dan /a/ pada kata dan sebagainya. 2. Pengurangan fonem /s/ pada kata tekstur.	Kekeliruan: 1. Ds b 2. Te ktur	Kekeliruan yang dilakukan oleh anak dapat disebabkan oleh kurang kefokusannya anak.
33.	Serin Tiara Anggraeni	Fonologi	Perubahan fonem	-	-	-	-	-
34.	Shintia Amelia	Fonologi	-	1. Mamfaatkan	1. Manfaatkan	1. Perubahan fonem /n/ pada kata manfaatkan.	Kekeliruan: 1. M amfaatkan	Kekeliruan yang dilakukan oleh anak dapat disebabkan oleh kurang kefokusannya anak.
35.	Vina Audina Sari	Fonologi	Pengurangan fonem	-	-	-	-	-

36.	Zulfa Nurul Maulida	Fonologi		1. Yg 2. Ika	1. Yang 2. Ikan	1. Pengurangan fonem /a/ dan /n/ pada kata yang, 2. Pengurangan fonem /n/ pada kata ikan.	Kesalahan : 1. Yg, kesalahan diulang sebanyak 4 kali. Kekeliruan: 1. Ika	Kesalahan dan kekeliruan yang dilakukan oleh anak tersebut bisa jadi karena ketidaktahuan serta kekurangan fokus si anak.
-----	---------------------	----------	--	-----------------	--------------------	--	--	---

Berdasarkan tabel di atas terdapat beberapa kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa kelas 8A dalam tataran fonologi. Kesalahan yang sering terjadi dan rentan dilakukan oleh setiap siswa tersebut yaitu pengurangan fonem, penambahan fonem, serta kesalahan penulisan fonem. Sesuai dengan jumlah siswa kelas 8A yang berjumlah 36 hanya terdapat 11 siswa yang tidak melakukan kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi. Tentu hal tersebut disebabkan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Baik dalam faktor internal maupun faktor eksternal.

Berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa di kelas 8A SMPN 20 Tasikmalaya, terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi dalam teks hasil laporan observasi. Siswa tersebut dominan banyak melakukan kesalahan dalam penulisan disebabkan kurangnya pengetahuan siswa dalam tata tulis penulisan yang benar, serta tidak berkonsentrasi ketika menulis teks tersebut.

Dari tabel di atas terdapat kesalahan dalam tataran fonologi yang meliputi kesalahan terdapat pengurangan fonem vokal, fonem konsonan, penambahan fonem dan pengurangan fonem. Jumlah pengurangan fonem sebanyak 21 kali, penambahan fonem berjumlah 9 kali, perubahan fonem sebanyak 10 kali serta frekuensi kesalahan penulisan sebanyak 14 kali. Kemudian, terdapat kekeliruan dalam penulisan sebanyak 24 kali. Berdasarkan analisis kesalahan dalam berbahasa pada teks laporan hasil observasi masih banyak siswa yang melakukan kesalahan khususnya pada tataran fonologi yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Ketidaktahuan siswa.
2. Kurangnya konsenstrasi.
3. Keinginan siswa lebih simple dalam penulisan.
4. Kebiasaan siswa dalam menulis. Biasanya dalam pengurangan fonem yang sering ditemukan adalah fonem /a/ dan fonem /n/. kemudian, dalam penambahan fonem yang sering ditemukan adalah fonem /n/ dan /y/. Lalu, pada perubahan fonem biasanya fonem /f/ dan /p/.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa pada teks laporan hasil observasi di SMPN 20 Tasikmalaya kelas 8A dapat ditemukan beberapa kesalahan-kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi. Terdapat siswa yang melakukan kesalahan sebanyak 25 orang dan yang tidak melakukan kesalahan sebanyak 11 orang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis diharapkan bisa menambah khasanah kebahasaan teori analisis kesalahan berbahasa. Sedangkan manfaat praktisnya dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengembangan pengajaran dalam menulis teks laporan hasil observasi. Dalam hal ini, manfaat bagi siswa yaitu dapat mengetahui kesalahan-kesalahannya pada saat menulis teks tersebut. Sehingga siswa dapat introspeksi diri dan memperbaikinya.

5. DAFTAR REFERENSI

- Ariningsih, N. E., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA*, 1(1).
- Hotimah, D. H. (2022). Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi. *GUEPEDIA*. Lestari, L., Salsabila, G. A., Huda, W. K., & Astriani, A. S. (2023). Analisis kesalahan berbahasa pada media iklan makanan di instagram (kajian fonologi dan morfologi). *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(2), 55-66.
- Nasution, S., & Nurbaiti, A. (2021). Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII. *Guepedia*. Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kaba. *Sinar Indonesia Baru. Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 45-51.